

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Kuta Selatan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: IX/Ganjil
Materi Pokok	: Unsur Pembangun Karya Sastra (Cerpen)
Alokasi waktu	: 10 menit
Kompetensi Dasar	: 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pendahuluan (2 menit)

- 1) Peserta didik dan guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar.
- 2) Guru dan peserta didik berdoa sesuai dengan ajaran agama masing-masing (Religius)
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya tentang mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerpen
- 5) Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran hari ini.
- 6) Peserta didik menerima penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### Kegiatan Inti (6 menit)

- 1) Guru menginstruksikan peserta didik untuk membentuk kelompok yang terdiri atas empat orang
- 2) Peserta didik mengamati contoh cerpen berjudul "Sahabat adalah Semangatku" yang diberikan guru. (Literasi)
- 3) Peserta didik bertanya-jawab tentang bagaimana cara menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra yang ada pada cerpen tersebut. (*Critical Thinking*)
- 4) Peserta didik mencari informasi secara bersama-sama tentang cara menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dari berbagai sumber (*Collaboration*)
- 5) Peserta didik mengasosiasikan informasi yang didapat dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian mengaplikasikannya dalam mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. (*Creativity*)
- 6) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain. (*Communication*)
- 7) Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap presentasi yang telah dilakukan peserta didik.

#### Penutup (2 menit)

- 1) Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek.
- 4) Guru memberikan motivasi, pesan, dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- 1) Teknik penilaian : unjuk kerja/praktik
- 2) Rubrik penilaian

No.	Deskripsi	Skor
1.	Menuliskan tiga bukti kutipan tokoh dan wataknya dengan benar	3
	Menuliskan dua bukti kutipan tokoh dan wataknya dengan benar	2
	Menuliskan satu bukti kutipan tokoh dan wataknya dengan benar	1
	Skor Maksimum	3

No.	Deskripsi	Skor
2.	Menuliskan tiga bukti latar dengan benar	3
	Menuliskan dua bukti latar dengan benar	2
	Menuliskan satu bukti latar dengan benar	1
	Skor Maksimum	3

Nilai = (Perolehan skor : Skor maksimum) x 100

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Kuta Selatan, 12 Juli 2021  
Guru Bahasa Indonesia

**Drs. I Made Mundra, M.Pd.H**  
NIP. 19611231 198703 1 190

**I Gst. Ngr. Wisnu Saputra, S.Pd.**  
NIP. 19870601 201903 1 005

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok : .....

Nama Ketua Kelompok : .....

Nama Anggota Kelompok : .....

### Petunjuk Pengerjaan

- Kerjakan LKPD ini dalam kelompok yang sudah ditentukan
- Setelah selesai, periksa dan diskusikan kembali hasilnya bersama kelompokmu
- Setiap kelompok wajib mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD-nya di depan kelas.

### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1 Menentukan bukti unsur-unsur pembangun cerita pendek 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek

Bacalah cerpen berikut, kemudian tentukan unsur cerpen tersebut dengan mengisi tabel yang telah disediakan!

## SAHABAT ADALAH SEMANGATKU!

**D**i suatu hari yang terik pada bulan Juli adalah waktunya murid-murid berbondong-bondong untuk mencari sekolah baru dan suasana baru seperti aku, Indah. Aku sekarang naik ke bangku SMP. Aku sudah menyelesaikan enam tahunku di sekolah dasar, tetapi saat ini aku mencari sekolah yang sangat jauh dengan tempat sekolah dan teman-teman lamaku karena aku berpikir bahwa aku harus mencari suasana baru, teman baru, dan tempat yang baru.

Begitupun sebaliknya dengan teman-teman lamaku yang lebih memilih untuk tetap di lingkungan itu dan berkumpul bersama teman-teman lamanya yang sangat berbeda dengan prinsipku yaitu selain ilmu aku juga harus mencari wawasan yang luas, mencari teman baru di sekolah baruku.

Hari ini adalah hari pertamaku, dan aku mulai berkenalan dengan teman-teman yang lain yang masih asing bagiku, tetapi aku tidak ingin hanya berteman dengan satu orang, dan salah satunya aku berkenalan dengan Putri dan Ferdi.

Putri dan Ferdi adalah saudara kembar. Mereka bercerita dari SD mereka selalu berpindah – pindah sekolah karena ayah mereka sering dikirim keluar kota oleh bosnya. Aku berpikir bahwa aku lebih nyaman berteman dengan Putri dan Ferdi karena saat kami mengobrol aku merasa nyambung dan kita saling mengetahui topik itu. Kita tertawa bersama sampai akhirnya aku lupa bahwa aku juga harus berkenalan dengan yang lain.

Keesokan harinya adalah hari yang aku tunggu-tunggu yaitu pembagian kelas. Setelah kami dibariskan, pihak sekolah mengadakan tes untuk mencari kelas, tentu saja tujuanku untuk mencari kelas favorit di sekolah ini. Setelah hasil tes keluar, akhirnya aku mendapatkan kelas yang sama dengan Putri dan Ferdi. Aku pun begitu senang karena aku berpikir sudah mempunyai teman dan tidak perlu berkenalan dengan yang lainnya.

Keesokan harinya kami sudah mulai belajar dan kami sudah mendapatkan buku-buku baru dari sekolah kami. Aku, Putri, dan Ferdi duduk bersebelahan. Aku di pojok kanan, Putri di tengah, dan Ferdi di pojok kiri. Di kelas kami siswanya sebanyak 32 orang. Aku sudah berusaha untuk berkenalan dengan yang lain, tapi aku tetap nyaman dengan Ferdi dan Putri. Kami selalu melewati hari-hari kami dengan belajar bersama, ke kantin bareng, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Waktu begitu cepat berjalan sampai akhirnya kami sudah melewati kelas tujuh. Kami satu kelas naik ke kelas delapan, tetapi entah apa yang terjadi Ferdi dan Putri akan pindah sekolah karena ayah mereka lagi-lagi ada tugas kerja di luar kota. Aku sangat terpuakul karena cuma Ferdi dan Putri yang bisa mengerti aku dan tahu semua tentangku, aku selalu cerita ke mereka sampai akhirnya mereka pamit kepadaku untuk pindah keluar kota dan mereka akan pindah ke sekolah yang baru.

Aku sangat merasa terpuakul pada saat itu dan yang pertama ada di pikiranku adalah apakah aku harus mencari teman baru untuk membuat aku nyaman? Atau aku harus sendiri karena aku baru saja kehilangan sahabatku? Tapi hatiku berkata aku harus mencari teman baru karena aku yakin bahwa tidak ada manusia yang bisa hidup sendirian dan aku yakin bahwa dengan adanya teman baru aku akan bisa akrab dengannya dan bisa menggantikan posisi sahabat lamaku. Pada saat itu entah apa yang merasukiku, aku tidak akrab dengan siapapun padahal itu bukan sama sekali tujuan utamaku untuk sekolah jauh dari sekolah lamaku. Dan akhirnya di saat mau ulangan aku selalu belajar sendirian, dan aku lebih memilih menulis di buku diariku tentang apa yang aku rasakan dan apa yang aku alami.

Walaupun mereka pindah tapi mereka selalu menghubungiku dan mengabariku dan mereka selalu bercerita tentang kegiatan mereka di luar kota dan teman-teman baru mereka, kami selalu *video call*-an tiap malam, kami selalu saling tukar materi pelajaran, tapi aku masih merasa bahwa aku belum bisa mempunyai teman baru seperti mereka. Apapun yang aku lakukan di sekolah aku melakukannya sendiri aku sangat tertutup, aku malu dengan teman-teman, aku selalu diam sendirian.

Sampai hari sudah tidak berasa bahwa semester satu telah selesai dan hasil akhir dari nilai-nilaiaku selama semester satu ini menurun dan orang tuaku pun dipanggil ke sekolah. Sampai di rumah aku ditanya oleh orang tuaku.

”Indah, apa yang terjadi dengan kamu? Sampai-sampai guru-guru di sekolah bilang bahwa kamu tidak aktif seperti dulu, tidak mau bertanya, dan tidak menjawab dengan teliti kuis yang diberikan. Sekarang banyak penurunan yang kamu alami, ibu sangat khawatir dengan kamu dan apa yang sedang kamu alami.”

Pada saat itu aku ingin bercerita pada ibuku, dan akhirnya aku memberanikan diri untuk bercerita.

”Bu, Indah cuman mau bilang kalau Indah udah nggak ada teman lagi di sekolah. Putri dan Ferdi pindah sekolah dan Indah malu untuk mencari teman karena Indah sudah terlalu nyaman dengan mereka berdua. Indah menganggap mereka sudah seperti sahabat dan saudara sendiri Bu.”

”Indah kamu tidak boleh seperti itu, kamu harus mau berbaur dengan teman yang lain. Kan kamu sendiri yang bilang bahwa tujuan pertamamu sekolah jauh dari lingkungan lamamu untuk mencari teman baru, bukan hanya untuk berteman dengan dua orang. Kamu harus pandai mencari teman yang lain kan kamu sendiri yang ngomong bahwa kamu ingin mempunyai banyak teman dan kamu kan yakin bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian, kamu tidak boleh gitu. Kamu harus mencari teman yang baru, tidak hanya karena dua orang kamu malah sedih dan melakukan semuanya sendirian, tidak baik ya.” jawab ibuku dengan nada tegas.

Aku pun berpikir bahwa apa yang dikatakan ibu itu benar. Malam itu aku *video call* dengan Putri dan Ferdi. Aku bercerita kepada Putri dan Ferdi bahwa nilaiku menurun. Serentak Putri dan Ferdi terkejut.

“Indah kenapa bisa? Kamu kan orang yang cerdas, mana mungkin nilaimu turun!” seru Putri dengan nada kebingungan.

” Iya Put, nilaiku turun karena di kelas sekarang aku kurang aktif dan aku malu kalau presentasi dan bertanya kepada guru. Dulu, kalian selalu mendukung aku ‘Ayo Indah maju! Kami yakin kamu bisa!’ Tapi sekarang nggak ada yang peduli tidak ada yang mau menyemangati aku dan aku merasa sendirian.”

”Indah kenapa kamu tidak mencari teman baru ? Kamu tidak boleh begitu, kamu harus bisa melupakan kita dalam artian kamu harus bisa mencari teman yang baru dan tidak bergantung kepada kita karena aku yakin kamu adalah orang yang bisa berbaur. Kamu tidak boleh memilih-milih teman. Semua teman di kelas itu baik-baik. Serena, Dani, Nathan, dan yang lain mereka baik-baik kok. Coba aja kamu lebih akrab dengan mereka dan kamu cerita - cerita kepada mereka. “

Sampai akhirnya masa sekolah semester dua pun tiba, setelah libur tiga minggu. Aku mulai mendengarkan perkataan ibu, Putri, dan Ferdi bahwa aku harus mencari teman baru supaya aku tidak malu lagi. Aku pun berkenalan dengan Serena, Dani, begitupun Nathan. Aku akhirnya merasa nyaman. Kami selalu ke kantin bareng dan akupun sudah merasa tidak malu lagi untuk bertanya kepada guru, presentasi, atau tampil ke depan kelas. Dengan disemangati oleh teman - teman aku merasa didukung oleh mereka dan aku tidak malu lagi untuk berbicara di depan kelas dan akhirnya aku tersadar bahwa prinsip pertamaku itu benar yaitu manusia tidak bisa hidup sendiri dan aku yakin dengan adanya sahabat-sahabatku. Sekarang, aku mulai berani dan bersemangat lagi untuk melakukan apapun.

Nama Tokoh 1	
Watak Tokoh	
Bukti Kutipan	

Nama Tokoh 2	
Watak Tokoh	
Bukti Kutipan	

Nama Tokoh 3	
Watak Tokoh	
Bukti Kutipan	

Latar Tempat	
Bukti Kutipan	

Latar Waktu	
Bukti Kutipan	

Latar Suasana	
Bukti Kutipan	

## Kunci Jawaban

Nama Tokoh 1	Indah (Aku)
Watak Tokoh	Kurang mudah bergaul
Bukti Kutipan	Di kelas kami siswanya sebanyak 32 orang. Aku sudah berusaha untuk berkenalan dengan yang lain, tapi aku tetap nyaman dengan Ferdi dan Putri. Kami selalu melewati hari-hari kami dengan belajar bersama, ke kantin bareng, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Nama Tokoh 2	Putri
Watak Tokoh	Supel dan periang
Bukti Kutipan	Aku berpikir bahwa aku lebih nyaman berteman dengan Putri dan Ferdi karena saat kami mengobrol aku merasa nyambung dan kita saling mengetahui topik itu. Kita tertawa bersama sampai akhirnya aku lupa bahwa aku juga harus berkenalan dengan yang lain.

Nama Tokoh 3	Ibu
Watak Tokoh	Perhatian
Bukti Kutipan	"Indah, apa yang terjadi dengan kamu? Sampai-sampai guru-guru di sekolah bilang bahwa kamu tidak aktif seperti dulu, tidak mau bertanya, dan tidak menjawab dengan teliti kuis yang diberikan. Sekarang banyak penurunan yang kamu alami, ibu sangat khawatir dengan kamu dan apa yang sedang kamu alami."

Latar Tempat	Sekolah
Bukti Kutipan	Keesokan harinya kami sudah mulai belajar dan kami sudah mendapatkan buku-buku baru dari sekolah kami. Aku, Putri, dan Ferdi duduk bersebelahan. Aku di pojok kanan, Putri di tengah, dan Ferdi di pojok kiri.

Latar Waktu	Bulan Juli
Bukti Kutipan	Di suatu hari yang terik pada bulan Juli adalah waktunya murid-murid berbondong-bondong untuk mencari sekolah baru dan suasana baru seperti aku, Indah.

Latar Suasana	Menyedihkan
Bukti Kutipan	Waktu begitu cepat berjalan sampai akhirnya kami sudah melewati kelas tujuh. Kami satu kelas naik ke kelas delapan, tetapi entah apa yang terjadi Ferdi dan Putri akan pindah sekolah karena ayah mereka lagi-lagi ada tugas kerja di luar kota. Aku sangat terpukul karena cuma Ferdi dan Putri yang bisa mengerti aku dan tahu semua tentangku, aku selalu cerita ke mereka sampai akhirnya mereka pamit kepadaku untuk pindah keluar kota dan mereka akan pindah ke sekolah yang baru.